



**KINERJA 2014**  
2014 Performance



## IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain)  
(in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	392.670	478.332	633.350	671.716	498.607	Net Revenues
Laba Kotor	68.732	73.569	12.841	141.375	93.944	Gross Profit
Laba Usaha	26.023	30.035	85.695	97.081	58.144	Operating Income
Laba Bersih	19.188	21.921	63.785	72.229	43.108	Net Income
Laba Bersih per Saham (dalam rupiah penuh)	0.022	0,026	0,076	0,086	0,051	Net Earnings per Share (in full Rupiah)
Jumlah Aktiva	378.361	403.582	435.468	413.233	252.989	Total Assets
Aktiva Lancar	326.764	347.929	383.824	367.775	21.046	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	51.597	55.653	51.644	45.458	42.529	Non-Current Assets
Jumlah Kewajiban	149.230	185.995	217.458	2.265	121.223	Total Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	6.782	6.168	6.094	518	4.168	Non-Current Liabilities
Kewajiban Lancar	142.448	179.827	211.364	221.320	117.055	Current Liabilities
Ekuitas	229.131	217.587	218.010	186.733	131.766	Equity
Total Kewajiban dan Ekuitas	378.361	403.582	435.468	413.233	252.989	Total Liabilities and Equity
Total Investasi	5.837	9.792	6.839	7.856	5.432	Total Investments
Total Modal Kerja	184.316	168.102	170.804	144.439	93.405	Total Working Capital

## RASIO USAHA DAN KEUANGAN

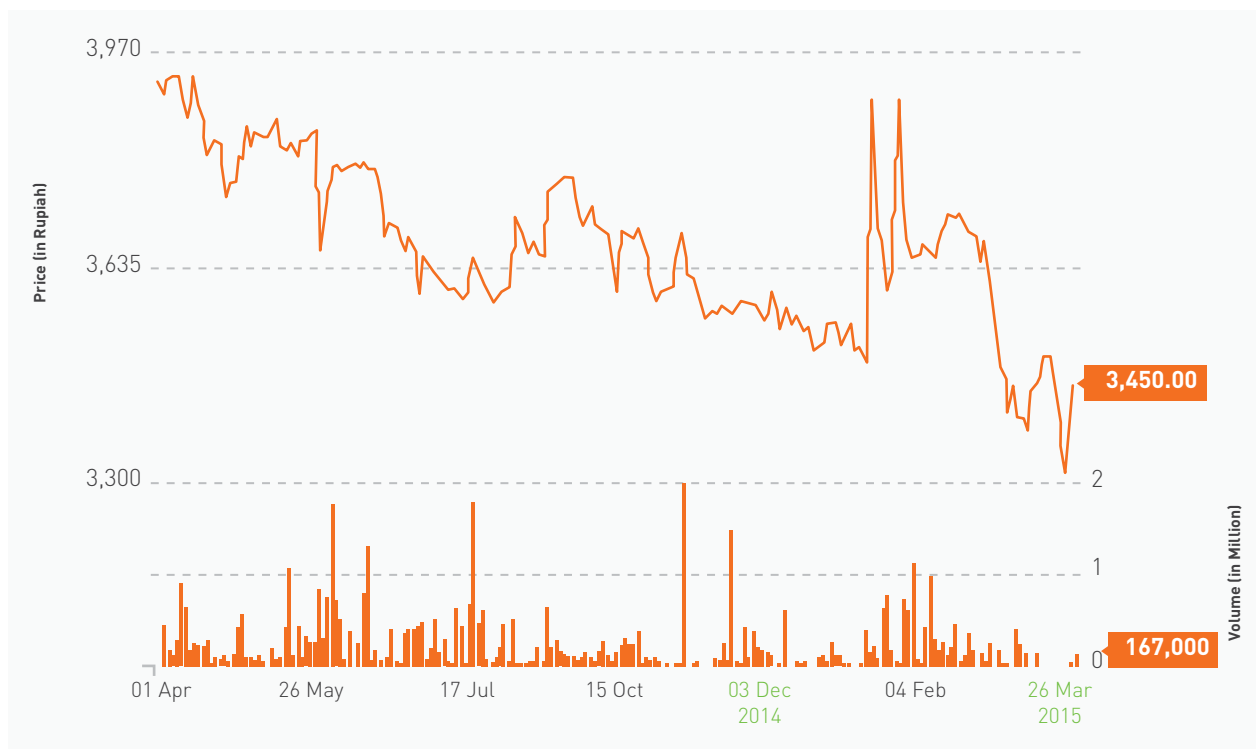
Business and Financial Ratios

(dalam persen, %)  
(in percent, %)

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	17,5	15,4	20,3	21,1	18,7	Gross Profit to Net Revenues
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	6,6	6,3	13,5	14,5	11,1	Operating Income to Net Revenues
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	4,9	4,6	10,1	10,8	8,6	Net Income to Net Revenues
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	6,9	7,4	19,7	23,5	23,0	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	5,1	5,4	14,6	17,5	17,0	Net Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Ekuitas	11,4	13,8	39,3	51,9	44,1	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8,4	10,1	29,3	38,7	32,7	Net Income to Equity
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	229,4	193,5	181,6	165,3	179,8	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	65,1	85,5	99,7	121,3	92,0	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	39,4	46,1	49,9	54,8	47,9	Total Liabilities to Total Assets

## IKHTISAR SAHAM HEXA

Hexa Share Highlights



Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price	Harga Saham Terendah The Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan The Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Tahun Fiskal 2012 (1 April 2012 – 31 Maret 2013)				Fiscal Year 2012 (1 April 2012 – 31 March 2013)		
29/06/2012	840.000.000	9.100	8.700	9.050	520.500	4.674.925.000
28/09/2012	840.000.000	8.300	7.950	8.300	968.500	7.843.800.000
28/12/2012	840.000.000	8.150	7.850	8.150	760.500	6.113.900.000
28/03/2013	840.000.000	5.700	5.400	5.600	2.039.500	11.305.350.000
Tahun Fiskal 2013 (1 April 2013 – 31 Maret 2014)				Fiscal Year 2013 (1 April 2013 – 31 March 2014)		
28/06/2013	840.000.000	4.675	4.325	4.450	2.567.000	11.598.887.500
30/09/2013	840.000.000	3.825	3.700	3.775	109.500	411.500.000
30/12/2013	840.000.000	3.225	3.200	3.225	433.500	1.397.475.000
28/03/2014	840.000.000	3.935	3.850	3.930	521.400	2.042.046.500
Tahun Fiskal 2014 (1 April 2014 – 31 Maret 2015)				Fiscal Year 2014 (1 April 2014 – 31 March 2015)		
30/06/2014	840.000.000	3.690	3.660	3.680	514.100	1.891.464.000
30/09/2014	840.000.000	3.780	3.765	3.770	176.400	665.024.000
30/12/2014	840.000.000	3.535	3.455	3.505	35.900	125.213.000
31/03/2015	840.000.000	3.450	3.360	3.450	167.000	569.786.500

#### Keterangan:

- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dalam tiga tahun fiskal terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan dalam tahun fiskal terakhir.

#### Notes:

- There was no occurrence of stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and decline of par (nominal) value of the Company's shares in the past three fiscal years.
- There was no occurrence of temporary suspension of the Company's share trading in the last fiscal year.

## PERISTIWA PENTING 2014

Significant Event 2014



FEBRUARI  
Pelatihan HBMP, 11 - 12 Februari 2014.

FEBRUARY  
HBMP Training, 11-12 February 2014.



MARET  
Pelaksanaan Program CSR UGM (OJT),  
Maret - Juni 2014.

MARCH  
Implementation of CSR Program in UGM  
(OJT), March - June 2014.

MARET  
Kelulusan Program Magang,  
*Batch IV*, 17 Maret 2014.

MARCH  
Graduation of Internship Program,  
*Batch IV*, 17 March 2014.



APRIL  
Pelatihan *Sales* Baru.

APRIL  
Training for New Sales.

MEI  
• Pelatihan PSR, 7 - 9 Mei 2014.  
• *Budget Meeting*

MAY  
• PSR Training, 7-9 May 2014  
• *Budget Meeting*



JULI  
Pemenang Kategori Teori Terbaik dalam Asia  
Pacific Technician Competition, 25 Juli 2014.

JULY  
Best Theory Winner in Asia Pacific Technician  
Competition, 25 July 2014.



AGUSTUS  
Pelaksanaan Program CSR Tarakan, 11 - 12 Agustus 2014.

AUGUST  
Implementation of CSR Program in Tarakan, 11-12 August 2014

AGUSTUS  
Pelatihan *Branch Head Awareness*, 18 - 19 Agustus 2014.

AUGUST  
*Branch Head Awareness Training*, 18 - 19 August 2014.



SEPTEMBER  
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

SEPTEMBER  
Hexindo's General Meeting of Shareholders was held.



OKTOBER  
Komite Penasihat Hexindo.

OCTOBER  
Hexindo Advisory Committee



SEPTEMBER  
Peluncuran produk Hexindo Oil.

SEPTEMBER  
Hexindo Oil product Launching



DESEMBER  
Perayaan ulang tahun Hexindo ke-26, 13 – 14 Desember 2014.

DECEMBER  
Celebration of Hexindo's 26th Birth Anniversary, 13-14 December 2014.

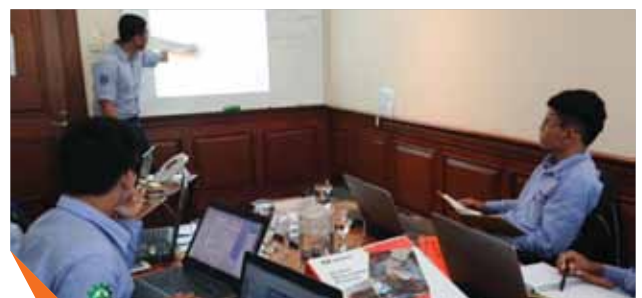


JANUARI 2015  
Kinerja Prima 2014.

JANUARY 2015  
Excellent Performance 2014

FEBRUARI 2015  
Pelaksanaan Program CSR UGM (ODP).

FEBRUARY 2015  
Implementation of CSR Program in UGM (ODP).



## LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**BOARD OF COMMISSIONERS**  
(Kiri ke kanan | left to right)

- **TOTO WAHYUDIANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- **HARRY DANUI**  
Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner
- **DONALD CHRISTIAN SIE**  
Komisaris  
Commissioner



**BOARD OF DIRECTORS**  
(kiri ke kanan | left to right)

- **KEICHIRO SHIOJIMA**  
Direktur | Director
- **DJONGGI TP. GULTOM**  
Direktur | Director
- **EIJI FUKUNISHI**  
Direktur | Director
- **SYAMSU ANWAR**  
Direktur | Director
- **KARDINAL A. KARIM**  
Direktur Utama | President Director
- **MASAACKI HIROSE**  
Direktur | Director
- **NAOYUKI MIYAUCHI**  
Direktur | Director
- **SHUNYA HASHIMOTO**  
Direktur | Director



## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Report from the Board of Commissioners



**HARRY DANUI**

**Komisaris Utama dan Komisaris Independent**

President Commissioner and Independent Commissioner



Perseroan mengupayakan peningkatan cakupan penjualan hingga 80% dengan meraih pasar pesaing. Strategi ini ditempuh dengan meningkatkan kapasitas tenaga penjualan untuk memperluas cakupan penjualan, meningkatkan penghasilan dari product support melalui paket promosi, dan upaya keberlanjutan Perseroan untuk terus melakukan efisiensi.

The Company seeks to increase its sales coverage to 80% by entering into competitor market. This strategy is pursued by enhancing sales force capacity to expand sales coverage, increasing revenue from product support via promotion package, and continuing the Company efforts to increase efficiency.



#### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Tahun 2014 ditandai dengan berbagai macam kondisi ekonomi. Membaiknya manufaktur Amerika Serikat diimbangi dengan perlambatan perekonomian di Eropa dan Tiongkok. Selain itu, harga komoditas global jatuh yang kemudian memberikan tekanan besar pada para pelanggan Perseroan. Sementara itu, kekuatan perekonomian Indonesia justru menguntungkan bagi Perseroan, dengan ekspektasi pertumbuhan perekonomian mencapai 5,3%. Pemerintah yang baru telah meluncurkan serangkaian kebijakan, dimana salah satunya adalah investasi di bidang infrastruktur yang diharapkan dapat mencapai Rp5.452 triliun hingga lima tahun ke depan, atau setara dengan Rp1.090 triliun per tahun. Kebijakan ini, meskipun bersifat jangka panjang, akan membawa dampak positif bagi industri alat berat.

#### **To our valued shareholders,**

The year 2014 was marked with mixed economic conditions. The excellent rebound in US manufacturing was offset by the slow economic growth in both Europe and China. Furthermore, commodity prices have fallen globally, putting pressures to our customers. The economics forces in Indonesia, however, are favourable to the company, with the expected economic growth of 5.3%. The new government introduced various new policies one of which is investment in infrastructure that is expected to be Rp5,452 trillion for the next five years or equivalent to Rp1,090 trillion per year. This policy, although long term in nature, should bring a positive impact to the heavy equipment industry.

Dengan kondisi bauran tersebut, Perseroan mampu membukukan Penghasilan untuk tahun 2014 sebesar AS\$392,7 juta, turun 18% dibandingkan dengan tahun 2013 yang membukukan Penghasilan sebesar AS\$478,3 juta. Laba Bersih tahun 2014 sebesar AS\$19,2 juta, turun 12% dari tahun 2013 yang sebesar AS\$21,9 juta. Meskipun Perseroan mengalami penurunan indikator kinerja utamanya, tingkat penurunan untuk masing-masing indikator mengindikasikan perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pergeseran fokus Perseroan kepada suku cadang dan perawatan, yang kini menyumbang hingga 45% dari total penjualan, dibandingkan dengan pencapaian 40% pada tahun 2013. Perseroan juga telah mampu meningkatkan pangsa pasar untuk *excavator*, dari 23,6% menjadi 25,9% meskipun penjualan unit mengalami penurunan.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Direksi telah menyiapkan sejumlah rencana bisnis yang dapat membawa Perseroan menghadapi tahun berikutnya. Inti rencana bisnis tersebut adalah memperkuat fokus untuk mempertahankan pangsa pasar di alat berat, dengan fokus khusus pada proyek-proyek infrastruktur. Dalam perspektif kami, ini merupakan strategi dalam rangka menyambut belanja infrastruktur sebagai fokus utama perekonomian Indonesia di masa mendatang. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mengupayakan peningkatan cakupan penjualan hingga 80%, dibandingkan pencapaian di tahun 2014 yang sebesar 67%, dengan meraih pasar pesaing.

Rencana aksi lainnya yang akan diinisiasi adalah peningkatan kegiatan pelatihan untuk tenaga penjualan untuk memperluas cakupan penjualan, meningkatkan penghasilan dari *product support* melalui paket promosi, dan upaya keberlanjutan Perseroan untuk terus melakukan efisiensi. Dalam hal struktur modal, Perseroan akan fokus pada pengurangan persediaan jangka panjang, dan mengurangi tingkat utang. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat, yang akan merambat ke pasar Perseroan dan meningkatkan biaya pinjaman. Dewan Komisaris telah meninjau rencana kerja ini dan optimis bawah faktor utama eksternal dan internal dari bisnis Perseroan telah dianalisa dan diperhitungkan oleh Direksi.

Despite these mixed conditions, the Company managed to record revenue for 2014 of US\$392.7 million, a decrease of 18% compared to 2013 revenue of US\$478.3 million. Net Income for 2014 was US\$19.2 million, a decrease of 12% from 2013 Net Income of US\$21.9 million. Although we experienced declines in the above key performance indicators, the rate of decrease for each indicator is slowing compared to previous years. This is attributable to the Company shift in focus to spare parts and service, which now contribute 45% of sales, compared to 40% of sales for 2013. The Company have also increased the market share for excavators from 23.6% to 25.9% despite the decline in unit sales.

With the various challenges in mind, the Board of Directors has prepared a business plan that will take the Company through to the next year. Central to this plan is the focus on maintaining the market share in heavy equipment, with a specific focus on infrastructure projects. In our view, this is a sound strategy as infrastructure spending is a key focus to the Indonesian economy in the long term. Alongside this strategy, the Company will also try to increase its sales coverage to 80%, compared to 67% in 2014 by entering into competitor market.

Other action plans that will be initiated are enhancement of training activities for the sales force to expand sales coverage, increasing revenue from product support via promotion package, and the continuation of the Company efforts to increase efficiency. In terms of capital structure, the Company will focus on reducing its long term inventory and reducing its debt level. This is done in anticipation of the interest rate increase by the US Federal Reserve, which will propagate to the Company market and raise borrowing cost. The Board of Commissioners has examined this work plan and is confident that the main external and internal factors to the Company business have been thoroughly analyzed and taken into account by the Board of Directors.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi atas upaya keberlanjutan dalam mengelola bisnis dalam lingkungan ekonomi yang cukup memberikan tantangan. Meskipun berbagai permasalahan ekonomi terjadi, Dewan Komisaris mengakui hasil positif yang telah mulai diperlihatkan melalui pangsa pasar yang berkembang dan pertumbuhan yang sehat pada segmen suku cadang dan perawatan dari Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan tetap menjadi landasan utama untuk organisasi Perseroan. Dewan Komisaris telah dan akan terus memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang baik dari manajemen korporasi yang berlandaskan Kode Etik Hexindo. Fungsi pengawasan kami sebagian besar dilakukan oleh Komite Audit yang terus memberikan jaminan akan integritas pelaporan keuangan Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko dan audit internal. Sebagai catatan, telah ditunjuk tiga anggota Komite Audit pada September 2014 yang terdiri dari Bpk. Toto Wahyudianto sebagai Ketua, serta Bpk. Djoko Soetardjo dan Bpk. Deddy Djuanda sebagai anggota. Kami menyambut kedatangan ketiganya dan berharap agar mereka dapat menjalankan peran mereka sebaik mungkin.

Ke depan, Perseroan akan tetap fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berjuang untuk waspada dan siap dalam memanfaatkan peluang. Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi dalam menjaga pangsa pasar dan rencana aksi.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus berlanjut di sepanjang waktu yang penuh tantangan ini. Dengan dukungan Anda, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk bertahan dari situasi tantangan ini serta mampu memanfaatkan peluang di masa depan.

The Board of Commissioners acknowledges the achievement of the Board of Directors in its continued efforts in managing the business throughout the challenging economic environment. Despite the various economic headwinds, the Board of Commissioners recognizes the positive results that are starting to show as evidenced by expanding market share and healthy growth in the Company parts and service segments.

Corporate governance remains a key foundation to the Company organization. Accordingly, the Board of Commissioners has and will continue to give its full support to initiatives that are in accordance with good principles of corporate management based on Hexindo's Code of Conduct. Our oversight function is largely exercised through the Audit Committee which continued to provide assurance on the integrity of financial reporting, internal controls, risk management and internal audit. Worth noting to the corporate governance are three new appointments to the Audit Committee in September 2014 comprising of Mr. Toto Wahyudianto as Chairman, Mr. Djoko Soetardjo and Mr. Deddy Djuanda as members. We would like to extend our welcome to them and wish them the best in their roles.

Moving forward, the Company will keep its focus on sustainable growth, as well as striving to be vigilant and well prepared to take advantage of future opportunities. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' effort in maintaining its market share and action plan.

In closing, I would like to extend our sincere gratitude to our shareholders, employees, and other stakeholders for their continued trust throughout this challenging time. With your support, the Company is in a good position to endure the current challenges as well as to take advantage of future opportunities.

**HARRY DANUI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the Board of Directors



**KARDINAL A KARIM**

Direktur Utama  
President Director



Dengan situasi tahun 2014 yang penuh tantangan, Perseroan mampu membukukan Penghasilan sebesar AS\$392,7 juta. Walaupun *actual demand* turun dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan ini masih lebih tinggi jika dibandingkan penurunan penjualan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perseroan masih di atas rata rata kinerja industri.

Given the fully challenging landscape in 2014, the Company was still able to record revenues of US\$392.7 million. Despite the decrease in actual demand compared to the previous year, this decrease was still higher than the decline of the Company's sales. This shows that the Company's performance was still above the average industry performance.



#### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Seperti tahun sebelumnya, kondisi pasar industri alat berat tahun 2014 di Indonesia masih penuh dengan tantangan. Perlambatan perekonomian global yang berpadu dengan penurunan harga minyak mengakibatkan harga komoditas tambang dan perkebunan yang belum juga kunjung mengalami perbaikan. Faktor lain yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Pemilihan Umum di tahun 2014 yang menyedot perhatian sangat besar, dan menciptakan kondisi psikis "*wait and see*" bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

#### **Dear our valued shareholders,**

Similarly to the previous year, 2014 was another challenging year for the heavy equipment industry in Indonesia. Continued slowdown of the global economy and falling oil prices have hampered the recovery of mining and plantation commodities prices. Another factor affecting Indonesian economic growth was the general election that encouraged investors to take "wait and see" stance in the decision to invest.

Di samping itu, kebijakan pemerintahan baru atas pengurangan subsidi bahan bakar, dan depresiasi rupiah yang cukup signifikan memberikan dampak yang besar terhadap biaya operasi Perseroan dan daya beli masyarakat secara umum.

Dengan situasi yang penuh tantangan tersebut, di tahun 2014 Perseroan masih mampu membukukan Penghasilan sebesar AS\$392,7 juta, sama dengan 80% dari target atau turun 18% dari Penghasilan tahun 2013 yang sebesar AS\$478,3 juta. *Actual demand* dalam periode tahun 2014, terutama jenis *excavator* turun sekitar 29% apabila dibandingkan dengan periode tahun 2013. Persentase penurunan *actual demand* ini masih lebih tinggi apabila dibandingkan dengan persentase penurunan penjualan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perseroan masih di atas rata-rata kinerja industri. Sementara Laba Bersih ditahun 2014 sebesar AS\$19,2 juta, atau sama dengan 82% dari target atau turun sekitar 12% apabila dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2013 yang mencapai AS\$21,9 juta.

Program efisiensi biaya operasi Perseroan telah berjalan dengan baik, dimana hal ini terlihat pada penurunan persentase Laba Bersih yang lebih kecil dibandingkan penurunan persentase Penghasilan. Pada Neraca Keuangan, di tahun 2014 Manajemen telah berhasil mempertahankannya pada posisi yang cukup kuat. Jika diukur dengan beberapa indikator keuangan, Posisi Keuangan Perseroan pada akhir tahun buku 2014 menunjukkan kenaikan *current ratio* 21%, dari 1,9 kali ditahun 2013 menjadi 2,3 kali ditahun 2014. *Debt to Equity Ratio* turun 24%, dari 0,85 ditahun 2013 menjadi 0,65 di tahun 2014.

Proyeksi melambatnya laju pertumbuhan ekonomi ditahun 2015/2016 merupakan tantangan yang masih harus dihadapi oleh industri alat berat di Indonesia. Tekanan depresiasi rupiah terhadap mata uang asing, harga komoditas tambang dan perkebunan yang belum membaik, ditambah krisis keuangan di Yunani yang akan terasa dampaknya di pasar keuangan maupun pasar modal,

Reduction in fuel subsidies and significant depreciation of Rupiah currency also greatly impacted the Company's operating costs and purchasing power of the general public.

Against the above backdrop, in 2014 the Company was still able to record revenue of US\$392.7 million, which was equal to 80% of the target or down 18% of the revenue in 2013 amounting to US\$478.3 million. Actual demand in the 2014 period, particularly for the excavator type, decreased by approximately 29% when compared to the 2013 period. The percentage of decrease in actual demand was still higher compared with the percentage of decrease in the Company's sales. This shows that the Company's performance was still above the average industry performance. Net income in 2014 amounted to US\$19.2 million, which was equal to 82% of the target or down approximately 12% compared with that in 2013 amounting to US\$21.9 million.

The Company's operating cost efficiency program had run properly; making the decline of net profit percentage was lower than the decline of revenue percentage. Management has successfully maintained a strong balance sheet in 2014. When measured by several financial indicators, the Company's financial position at the end of fiscal year 2014 showed a 21% increase in current ratio from 1.9 times in 2013 to 2.3 times in 2014. Debt-equity ratio decreased by 24% from 0.85 in 2013 to 0.65 in 2014.

Slowing economic growth in 2015/2016 is still a difficult challenge for the heavy equipment industry in Indonesia. Continued pressure of Rupiah depreciation against foreign currencies, mining and plantation commodities prices which still have not yet recovered, and the financial crisis in Greece that may have an impact on the money market and the capital market, as well as planned increase in

rencana kenaikan suku bunga Amerika Serikat, akan sangat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kondisi demikian, Perseroan berusaha untuk mempertahankan pangsa pasar dengan menjual alat berat spesifik dan kompetitif untuk proyek-proyek infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas utama Pemerintah Indonesia. Jasa perawatan dan penjualan suku cadang diproyeksikan meningkat seiring dengan penambahan populasi unit alat berat yang dijual. Pembinaan kantor cabang pelayanan purna jual diintensifkan dengan meningkatkan fasilitas fisik cabang, evaluasi, efisiensi, serta rotasi sumber daya manusia di seluruh cabang. *Training sales force* ditingkatkan untuk memperluas cakupan penjualan. Langkah-langkah semacam ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan kinerja penjualan yang ditargetkan di tahun yang akan datang.

Pencapaian yang diraih Perseroan ditahun 2014 adalah hasil dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang optimal sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Organ GCG Perseroan telah berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya. Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan untuk mengambil keputusan dan mengesahkan agenda strategis bagi Perseroan. Dewan Komisaris sebagai mitra strategis Direksi melalui Komite Audit melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan operasional dan bisnis yang dilakukan Direksi. Direksi didukung oleh Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, beberapa komite yang memiliki peran dan fungsi pada beberapa aspek taktis mengupayakan pengelolaan organisasi yang optimal dan akuntabel.

Di samping itu, aspek *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dijalankan untuk mengembangkan operasional dan bisnis Perseroan berdasarkan *Sustainability Development*. Perhatian besar Perseroan terhadap *Safety, Health and Environment* (SHE) diwujudkan melalui pembentukan Komite Keselamatan Kerja. CSR Perseroan juga dilakukan melalui program pendidikan yang bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Fed interest rates, would have a negative impact on the Indonesian economy. With this condition, the Company seeks to maintain its market share by selling specific heavy equipment to infrastructure projects which become one of Indonesia's top priorities. Maintenance services and spare parts sales are projected to increase in line with increasing quantity of heavy equipment units sold. Improvement of after sales service in branch offices is intensified by improving physical facilities of branch office, efficiency evaluation, and rotation of human resources in all branches. Sales force training is improved to expand sales coverage, which is necessary to maintain the targeted sales performance in the year to come.

The Company's achievement in 2014 is a result of the most optimal corporate governance implementation in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). The Company's GCG Organs have been carrying out their roles and functions accordingly. The General Meeting of Shareholders (GMS) plays the role to make decisions and approve the Company's strategic agenda. The Board of Commissioners as the Board of Directors' strategic partner with the auspice of Audit Committee performs its supervisory function on the Company's operational and business management carried out by the Board of Directors. The Board of Directors supported by Internal Audit, Corporate Secretary and several committees with duties and functions on several tactical aspects takes on the role to execute an optimal and accountable organizational management.

In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) aspect is carried out to develop the Company's operations and businesses based on Sustainability Development. The Company's great attention to Safety, Health and Environment (SHE) is actualized through the establishment of Occupational Safety Committee. The Company's CSR is also implemented through an educational program in collaboration with Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.



Melalui program pendidikan ini, Perseroan berharap dapat melahirkan teknisi-teknisi alat berat yang handal dan siap memasuki dunia kerja.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi, seiring dengan berakhirnya tugas Bpk. Shogo Yokoyama dan Bpk. Masateru Kobashi. Melalui kesempatan ini, Direksi menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan oleh beliau berdua selama bergabung dalam jajaran Direksi Perseroan. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada Bpk. Keiichiro Shiojima dan Bpk. Shunya Hashimoto ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Semoga kehadiran Direksi baru dapat memberikan tambahan energi baru bagi kemajuan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Sebagai akhir kata, perkenankanlah kami atas nama Dewan Direksi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah mendukung penuh strategi yang dijalankan oleh Dewan Direksi. Tak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran manajemen, para karyawan, serikat pekerja, mitra kerja serta para pelanggan yang dengan setia telah mendukung langkah dan kemajuan Perseroan selama ini.

With this educational program, the Company expects to create heavy equipment technicians who are reliable and prepared to enter the world of work.

In 2014, there was a change in the composition of the Board of Directors, along with the end of the term of office of Mr. Shogo Yokoyama and Mr. Masateru Kobashi. In this opportunity, allow us the Board of Directors to express our gratitude and high appreciation for the dedication they have provided during their term of office as members of the Company's Board of Directors. We welcome Mr. Keiichiro Shiojima and Mr. Shunya Hashimoto as members of the Company's Board of Directors. Hopefully, the presence of the two new members of the Board of Directors may provide additional energy for the advancement of the Company's performance in the future.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I wish to express my most sincere gratitude to the Shareholders at large and the Board of Commissioners who have rendered their fully supports to the strategies undertaken by the Board of Directors. Not to forget, we would also like to thank all management, employees, labor unions, business partners and loyal customers who have shown their supports to the Company's steps and progress so far.

## **KARDINAL A KARIM**

Direktur Utama  
President Director

